
**ANALISIS PENERAPAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING SYSTEM*
PADA UMKM ERIGO APPAREL****Immanuel Zai¹, Cerina², Kendy Setiawan Hartono³, Laurentcia Longli⁴ dan
Sweet Chen⁵**

Universitas Internasional Batam, Indonesia

E-mail: immanuel.zai@uib.edu¹, 1941035.cerina@uib.edu², 1941203.kendy@uib.edu³,
1941280.laurentcia@uib.edu⁴ dan 1941122.sweet@uib.edu⁵

Diterima:

26 Desember 2021

Direvisi:

08 Januari 2022

Disetujui:

10 Januari 2022

Abstrak

Erigo merupakan salah satu perusahaan yang terkemuka di Indonesia, Erigo menjadi salah satu *brand* Indonesia yang sangat sukses dan terkenal juga di luar negeri. Erigo menjadi salah satu brand yang paling diincar, dikarenakan Erigo selalu sukses mengikuti *trand fashion* setiap tahunnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ERP dari bagian *financial* pada perusahaan Erigo dalam mengembangkan perusahaan. kemudian faktor – faktor ERP apa saja yang diterapkan di dalam bisnis UMKM Erigo. Mengetahui kriteria penerapan ERP yang diterapkan oleh UMKM Erigo. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif, untuk membahas Erigo Apparel ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dimana nanti hasil dari penelitian ini akan mendeskripsikan secara sistematis mengapa Erigo dapat berkembang di Amerika Serikat, bagaimana Erigo menerapkan system ERP nya pada masa COVID-19 dan hasil dari analisis ini juga merupakan hasil survey peneliti sebelumnya. Erigo merupakan *brand* berskala besar yang berpusat di Indonesia yang telah mendapatkan omset sebesar 22 miliar rupiah di tahun 2015 dan pada tahun 2021 Erigo maju ke kelas Internasional mengikuti New York Fashion Week (NYFW) 2022.

Kata kunci: Penerapan *system*, UMKM, Erigo**Abstract**

Erigo is one of the leading companies in Indonesia, Erigo is a very successful and well-known Indonesian brand also abroad. Erigo is one of the most sought after brands, because Erigo is always successful in following fashion trends every year. The purpose of this study was to determine the effect of ERP from the financial section of the Erigo company in developing the company. then what ERP factors are applied in the Erigo MSME business. And Knowing the ERP implementation criteria applied by Erigo SMEs. The type of research is qualitative research, to discuss Erigo Apparel, the researcher uses descriptive qualitative research where later the results of this study will describe systematically why Erigo can develop in the United States, how Erigo implemented its ERP system during the COVID-19 period and the results of the analysis. This is also the result of a previous research survey. Erigo is a large-scale brand based in Indonesia that has earned a turnover of 22 billion rupiah in 2015 and in 2021 Erigo advances to the International

class following New York Fashion Week (NYFW) 2022.

Keywords: *System implementation, UMKM, Erigo*

Pendahuluan

Erigo store ialah *brand* lokal dalam bidang fashion yang berkembang di Indonesia yang menjual berbagai produk pakaian pria dan wanita yang dibuat oleh Muhammad Sada (Putra, 2021). Erigo memiliki visi yaitu *campaign traveling with Erigo*. Erigo menghadirkan produk untuk remaja yang ingin tampil trendy, semi formal, santai, dan nyaman digunakan. Erigo sudah menjadi salah satu *self manufacture* pakaian terbaik di Indonesia dengan memiliki kualitas yang bagus dan tinggi. Erigo store juga sudah mampu bersaing dengan perdagangan internasional yang sempat viral karena produk mereka muncul di iklan *Times Squsre New York* yang terkenal dan menjadi sorotan masyarakat dan menjadi kebanggaan produk lokal Indonesia.

Awal mula membangun bisnis Erigo ini tidaklah mudah. Muhamman Sada menceritakan bahwa perjalanannya diawali penuh dengan pengorbanan dari tahun 2011. Sebelum nama Erigo dicetuskan, Ia bekerja dan membangun Erigo ini secara pribadi dan melakukan mayoritas sendiri tanpa ada karyawan maupun tim pada saat itu. Sebelum fokus menjual dengan model kasual seperti sekarang, Erigo lebih memfokuskan pada baju ke model batik khas Indonesia. Semakin berkembangnya zaman, dari dulunya menjual secara *offline*, sekarang juga mendapatkan penghasilan yang lebih dari penjualan online (Rejeki & Yusup, 2020). Kemudian, pada saat itu ada di mana masa Muhammad Sada kacau dalam bisnisnya karena tidak mungkin bisa bekerja semua sendirian dalam merangkap segala hal pastinya dibutuhkan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) dalam sebuah bisnis agar dapat tercapai tujuan perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Sistem ERP atau *enterprise resource planning* menjadi salah satu solusi bagi perusahaan dengan bisnis yang kerumitan yang tinggi dan apalagi perusahaan yang sudah berkembang (Rahmadano, 2016). ERP ini sangat berguna bagi perusahaan dalam mendukung proses bisnisnya sehingga menjadi tertata dan tertatur (Romindo et al., 2020). Dari ERP tersebut juga tidak terjadi kekacauan dalam sebuah bisnis karena adanya penerapan ERP yang menjadi faktor – faktor yang menjadikan Erigo sukses dalam bisnisnya. Dari faktor – faktor tersebut bisa dilihat kriteria apa yang digunakan Erigo dan financial pada penerapan ERP Erigo. perumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh bagian *Financial* pada penerapan ERP. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh Erigo bagian *financial* pada perusahaan ERP Erigo dalam mengembangkan perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif, untuk membahas Erigo Apparel ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dimana nanti hasil dari penelitian ini akan mendeskripsikan secara sistematis mengapa Erigo dapat berkembang di Amerika Serikat, bagaimana Erigo menerapkan system ERP nya pada masa COVID-19 dan hasil dari analisis ini juga merupakan hasil survey peneliti sebelumnya. Metode pengumpulan data ini dilakukan guna untuk mendapatkan data atau sumber informasi apa saja yang diperlukan, berhubung penelitian ini merupakan penelitian dengan sumber data sekunder maka metode yang digunakan merupakan metode studi dokumen dan penelitian kepustakaan, metode studi dokumen merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung kepada subjek penelitian yang berguna untuk bahan analisis yang memuat data studi dokumen sekunder yaitu studi yang memuat laporan mengenai orang lain (Nilamsari, 2014) sedangkan untuk metode penelitian kepustakaan merupakan Teknik

metode yang mengumpulkan data dari peneliti dahulu seperti bagaimana peneliti terlebih dahulu memiliki sudut pandang yang bermacam-macam dan berbagai varian yang kemudian diolah lagi oleh penulis untuk mendapatkan kesimpulan baru (Sari & Asmendri, 2020).

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Flow Chart Pada Sistem ERP di Perusahaan ERIGO

Erigo adalah salah satu brand berskala besar yang ada di Indonesia yang telah mendapatkan omset sebesar 22 miliar rupiah di tahun 2015 lalu dan pada tanggal 9 September 2021 lalu telah maju ke kelas Internasional mengikuti New York Fashion Week (NYFW) 2022 (101Red, 2019). Saat ini Erigo telah memiliki lebih dari 50.000 karyawan dengan pabrik tekstil terbesar se-Asia Tenggara. Dengan ukuran perusahaan yang sebesar Erigo ini, tentu perusahaan akan sangat membutuhkan sebuah sistem yang dapat meningkatkan efektivitas serta dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Misalnya adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah suatu perangkat sistem yang umumnya dipakai untuk membantu sebuah perusahaan dalam mengintegrasikan serta mengelola semua aktivitas operasional dalam perusahaan (BusinessTech, 2021). Sistem ini awalnya dibuat untuk perusahaan-perusahaan manufaktur, namun seiring dengan perkembangannya kini sistem ERP bisa digunakan dalam segala bidang industri karena sistem ERP ini bukanlah hanya sistem yang digunakan untuk menghitung jumlah/stock barang melainkan juga melakukan pencatatan keuangan, pembelian produk, pengelolaan karyawan, dan lainnya. Sistem ERP memiliki banyak kegunaan, makanya sistem ini digunakan oleh banyak perusahaan. Sistem ini mampu meningkatkan efisiensi aktivitas perusahaan, meningkatkan keamanan data dan kolaborasi, membuat perkiraan bisnis yang akurat, bahkan mampu meminimalisir biaya operasional dalam sebuah perusahaan. Untuk sistem ERP sendiri memiliki beberapa modul didalamnya, diantaranya adalah CRM, HRM, inventory, akuntansi, sales, *purchasing*, maupun *manufacturing*.

Pada penulisan ini diasumsikan bahwa perusahaan Erigo akan melakukan perubahan pada sistem ERP-nya. Adapun sebelum melakukan perubahan tersebut maka dibuatkanlah *flowchart* yang akan digunakan, yaitu seperti pada figure 1. Masing-masing tim pada sebuah perusahaan memiliki kewajiban dan tanggung jawabnya masing-masing. Baik *purchasing*, *Warehouse*, *Finance*, *Cashier*, *Production*, *Marketing/sales*, and *Packing/Delivery*. Semua tim wajib menjalankan tugas dan kewajibannya agar dapat tercipta proses bisnis yang sesuai dengan harapan. Tim *Purchasing* adalah tim yang bertanggung jawab untuk melakukan pembelian atas segala kebutuhan kantor. Biasanya dari tim keuangan ataupun akuntan akan menyampaikan apa saja yang dibutuhkan.

Tim *Warehouse* adalah tim yang bertanggung jawab dalam mengecek ketersediaan bahan baku maupun produk. Tim *warehouse* akan berhubungan dengan tim keuangan agar dapat dilakukannya pembelian bahan baku apabila bahan baku sudah habis dan akan berkomunikasi juga dengan tim produksi apabila ketersediaan produk sudah menipis. Tim *Finance* adalah tim yang bertanggung jawab atas keuangan perusahaan. Tim *finance* harus memperhitungkan segala pengeluaran maupun pendapatan yang diterima oleh perusahaan dan akan menghitung harga pokok penjualan agar dapat menentukan harga produk yang tepat. Selain itu tim keuangan juga bertanggung jawab untuk membuat Invoice,

Selain itu juga ada tim kasir yang bertugas untuk melakukan transaksi pada perusahaan seperti membayar bahan baku, menerima pembayaran dari pembeli, dan sebagainya. Ada juga tim produksi yang bertugas untuk membuat produk. Tim produksi

harus membuat laporan produksi yang akan disetujui oleh manajer produksi terlebih dahulu sebelum melakukan proses produksi. Tim *Sales / Marketing* adalah tim yang bertanggung jawab atas penjualan produk. Mereka harus mempromosikan barang serta menjualkan produk-produk yang ditawarkan oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat mendapatkan laba untuk mengembangkan bisnisnya (Soegoto, 2013). Oleh sebab seringnya terjadi kesalahan dalam menyiapkan pesanan dan penulisan resi maka dibuat divisi tersendiri untuk bagian packing dan *delivery*. Tim ini harus mem-packaging pesanan dan mengantarkan pesanan sesuai dengan alamat pelanggan.

Dibutuhkan koordinasi dan kerjasama yang baik agar tidak terjadi kesalah pahaman serta kinerja perusahaan pun dapat meningkat. Jika dilihat dari gambar flowchart dan rincian pekerjaan dari setiap tim maka dapat dituliskan alur untuk *Supply Chains Management* pada perusahaan Erigo yaitu, bagian *purchasing* akan mengirimkan *purchase order* kepada *supplier* untuk membeli bahan baku dan bagian kasir akan melakukan pembayaran. Setelah itu bahan baku yang diterima akan dikirimkan ke tim *warehouse*. Tim manufaktur akan menghitung jumlah produk dan bahan baku yang tersedia. Bahan baku tersedia akan dikirimkan ke tim produksi.

Tim produksi sebelum melakukan produksi harus membuat laporan produksi dan menunggu persetujuan dari manajer produksi (Fachruddin, 2017). Apabila manajer telah menyetujui, tim produksi bisa memulai proses produksi. Setelah proses produksi selesai produk jadi akan dikirimkan kepada tim *warehouse*. Tim marketing / sales akan mempromosikan produk jadi dan menerima pesanan. Setelah pesanan diterima tim sales akan meminta tim *finance* untuk membuat *invoice* dan tim sales akan mengirimkan *invoice* tersebut kepada pembeli (Fanny, 2020). Pembeli akan melakukan pembayaran yang akan diterima oleh kasir. Pesanan yang masuk akan diproses oleh tim *Packing* untuk disiapkan dan setelah produk sudah siap disiapkan, produk akan dikirimkan ke alamat pelanggan oleh tim *delivery*.

2. Kriteria Seleksi Modul ERP Perusahaan Erigo

Ketika sebuah perusahaan telah memutuskan untuk menggunakan sistem ERP, perusahaan harus melakukan seleksi kriteria untuk menentukan perangkat lunak ERP yang akan digunakan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu berikut adalah kriteria dan subkriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih alternatif ERP. Berdasarkan hasil penelitian terlebih dahulu, dapat ditarik bahwa setiap kriteria penting untuk dipertimbangkan. (Phh & Mudjahidin, 2019), Adapun kriterianya yaitu :

Kriteria	Decision Maker 1	Decision Maker 2	Decision Maker 3
Implementation time	√√√	√√√	√√√
Implementation cost	√√√	√√√	√√√
Maintenancce cost	√√√	√√√	√√√
Module Completion	√√√	√√√	√√√
Function fitness	√√√	√√√	√√√
Security	√√√	√√√	√√√
Ease of Operation	√√√	√√√	√√√
Ease of learning	√√√	√√√	√√√
Upgrade ability	√√	√√√	√√√
Ease of integration	√√	√√√	√√√
Ease of in-house devel	√√√	√√√	√√√
Stability	√√√	√√√	√√√
Recovery ability	√√√	√√√	√√√

√ = Tidak Penting
 √√ = Abu-abu
 √√√ = Penting

Gambar 1. Sumber undergraduate thesis
 ERP software selection using analytic network process method

Berdasarkan hasil penelitian terlebih dahulu dapat ditarik bahwa kriteria-kriteria tersebut penting untuk dipenuhi dalam memilih sistem ERP yang akan digunakan. Responden dalam penelitian tersebut berasal dari pihak perusahaan serta pakar dalam bidangnya. Adapun beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan yaitu :

A. Implementation time

Waktu yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan sistem ERP bergantung dengan ukuran perusahaan, seberapa complex sistem yang telah digunakan sebelumnya, kemampuan pengguna, seberapa banyak pemindahan data dari sistem yang lama ke sistem yang baru.

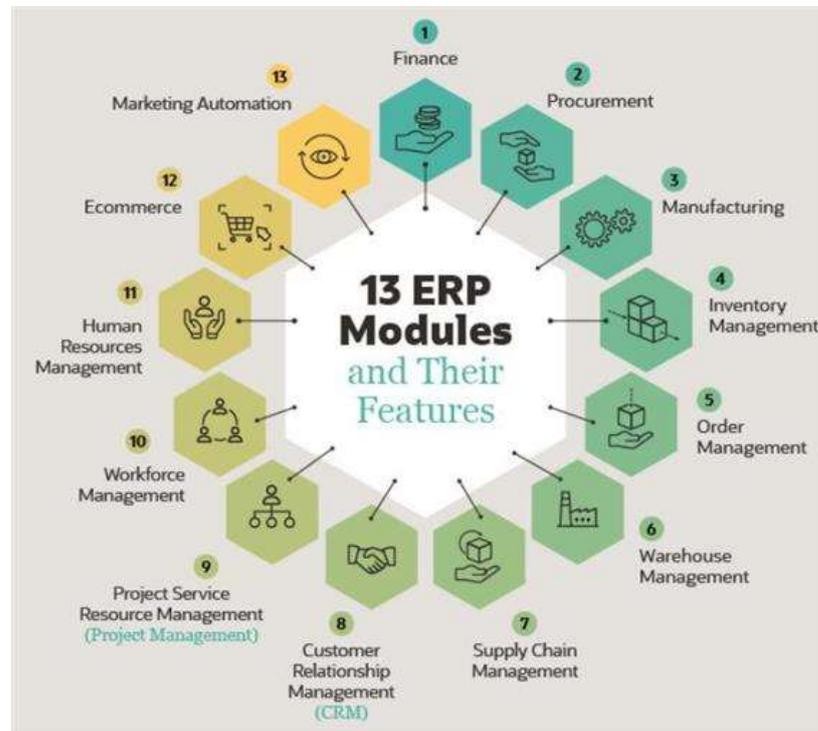
B. Implementation cost

Implementation cost adalah biaya yang dibutuhkan untuk mengimplementasi sistem ERP ini sendiri. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya lainnya adalah sistem yang dipakai serta vendorsnya siapa, jumlah pengguna, ukuran perusahaan, serta jumlah lokasinya. Selain itu juga dalam proses implementasi tentu akan ada pelatihan karyawan yang akan membutuhkan biaya.

C. Maintainance cost

Maintainance cost adalah biaya yang dibutuhkan untuk melakukan *maintainance* sistem. Ketika kita menggunakan sistem tentu aka nada *maintainance* baik melakukan *update*, melakukan perbaikan sistem dan lainnya.

D. Module Completion



Gambar 2. Sumber Oracle Netsuite

Berdasarkan gambar diatas, sistem ERP memiliki beberapa module. Dalam sebuah perusahaan biasa tidak langsung memilih semua modul, Kembali lagi kepada kebutuhan perusahaan.

E. Function fitness

Perangkat lunak ERP dapat dikatakan "cocok" ketika fungsionalitas sistem cocok dengan perusahaan atau lebih rincinya lagi adalah bagaimana fitur perangkat lunak tertentu sesuai dengan proses bisnis dan bahkan "menghubungkan" ke pelanggan, vendor, peralatan dan karyawan.

F. Security

Keamanan dalam sistem ERP adalah salah satu aspek terpenting karena pada software akan berisikan seluruh data-data penting perusahaan. Mengenai keuangan perusahaan, inventory, data karyawan dan lainnya.

G. Ease of intergration

Solusi perangkat lunak ERP akan sering diintegrasikan dengan sistem lain untuk memenuhi kebutuhan unik suatu organisasi (Malie et al., 2008).

H. Ease of in house development

Perangkat lunak ERP dapat dikembangkan dan dikustomisasi secara in-house (Tasnawijitwong & Samanchuen, 2018). Terkadang meskipun sistem sudah disediakan, tetapi seiring dengan berjalannya waktu perusahaan akan menemukan sistem lebih baik lagi untuk menjalankan perusahaannya. Oleh sebab itu kemudahan untuk mengembangkan sistem langsung juga diharapkan agar bisa lebih mudah melakukan penyesuaian.

I. Stability

Stabilitas sistem adalah faktor yang penting karena apabila sistem sering down dan eror tentu akan menghabiskan waktu dan mengurangi keefektifitasan

pekerjaan.

J. Recovery ability

Kemampuan dalam mengembalikan kondisi sistem ke sistem yang biasanya. Dapat dilihat dari kemampuan *recovery* dan otomatis data back-up.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, kesimpulan yang bisa diambil adalah Erigo merupakan brand berskala besar yang berpusat di Indonesia yang telah mendapatkan omset sebesar 22 miliar rupiah di tahun 2015 dan pada tahun 2021 Erigo maju ke kelas Internasional mengikuti New York Fashion Week (NYFW) 2022. Saat ini Erigo telah memiliki lebih dari 50.000 karyawan dengan pabrik tekstil terbesar se-Asia Tenggara. Erigo telah berkembang menjadi perusahaan yang besar, dengan ukuran perusahaan yang sebesar itu perusahaan Erigo membutuhkan sebuah sistem yang dapat meningkatkan efektivitas serta dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Sistem tersebut adalah sistem ERP atau juga bisa disebut dengan Enterprise Resource Planning. Sistem ERP atau *enterprise resource planning* menjadi salah satu solusi bagi perusahaan dengan bisnis yang kerumitan yang tinggi dan apalagi perusahaan yang sudah berkembang. ERP ini sangat berguna bagi perusahaan dalam mendukung proses bisnisnya sehingga menjadi tertata dan tertatur. Dari ERP tersebut juga tidak terjadi kekacauan dalam sebuah bisnis karena adanya penerapan ERP yang menjadi faktor – faktor yang menjadikan Erigo sukses dalam bisnisnya. Ketika sebuah perusahaan telah memutuskan untuk menggunakan sistem ERP, perusahaan harus melakukan seleksi kriteria untuk menentukan perangkat lunak ERP yang akan digunakan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu berikut adalah kriteria dan subkriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih alternatif ERP. Berdasarkan hasil penelitian terlebih dahulu, dapat ditarik bahwa setiap kriteria penting untuk dipertimbangkan. Seperti *Implementation time*, *Implementation cost*, *Maintenancce cost* dan juga *Module completion* dan sebagainya.

Bibliography

- 101Red. (2019). Founder dan CEO Erigo: Muhammad Sadad Capai Omset 22 Milyar. BusinessTech. (2021). Apa Itu ERP Software dan Apa Kegunaannya bagi Bisnis Anda? Fachruddin, Andi. (2017). *Dasar-dasar produksi televisi: Produksi berita, feature, laporan investigasi, dokumenter dan teknik editing*. Kencana.
- Fanny, Fanny. (2020). *Audit Operasional Atas Fungsi Penjualan Dan Piutang Pada Pt. Porto Indonesia Sejahtera*. Universitas Buddhi Dharma.
- Nilamsari, Natalina. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177–181.
- Phh, Qathrunnada, & Mudjahidin, Mudjahidin. (2019). *ERP Software Selection Using Analytic Network Process Method (The Case Study Of Msmes Xyz) ----- Seleksi Perangkat Lunak Erp Menggunakan Metode Analytic Netw Seleksi Perangkat Lunak Erp Menggunakan Metode Analytic Network Process (Studi. (August). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12406.14404>*
- Putra, Willy Wibowo. (2021). *Pengaruh persepsi harga dan electronic word of mouth terhadap keputusan pembelian online: Studi pada konsumen Erigo Official Shop Shopee. co. id di Kota Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rahmadano, Muhammad Nicko. (2016). *Rancang Bangun Sistem Enterprise Resource Planning pada Modul Procurement Process (Purchasing) Berorientasikan Multi-Tenancy dengan Sistem Basis Data Terdistribusi*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

- Rejeki, Diah Sri, & Yusup, Pawit M. (2020). Pengalaman Berwirausaha Berbasis Membaca Online di Kalangan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 201–212.
- Romindo, Romindo, Niar, Hikma, Sipayung, Rosintan, Julyanthry, Julyanthry, Yendrianof, Devi, Pelu, Muhammad Faisal A. R., Febrianty, Febrianty, Jamaludin, Jamaludin, Ardiana, Dewa Putu Yudhi, & Simarmata, Janner. (2020). *Sistem Informasi Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Sari, Milya, & Asmendri, Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53.
- Soegoto, Eddy Soeryanto. (2013). *Entrepreneurship menjadi pebisnis ulung*. Elex Media Komputindo.
-



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.